BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi deskripsi peristiwa atau keadaan tersebut menurut Bogdan dan Biklen.[43] Pendekatan kualitatif, digunakan juga untuk mempelajari, membuka, dan mengerti apa yang terjadi dibelakang setiap fenomena yang baru sedikit diketahui. Pada penelitian kualitatif, peneliti mempunyai lebih banyak keleluasaan dalam menyusun proses penelitian dan menganalisa catatan lapangan.[44]

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.[45] Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

---

[43] Bogdan, Robert C. and Biklen, 1998, hal. 4-7
[44] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 158
[45] Syaifuddin Azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.[46] Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber oleh peneliti adalah:

a. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan subyek penelitian yang memiliki peran penuh dalam penelitian.

b. Pembimbing Asrama

Pembimbing asrama terdiri dari pengurus-pengurus asrama, dan penanggung jawab asrama.

c. Pendidik

Pendidik yang ada di lingkungan pesantren, termasuk ustadz, ustadzah, para pengajar yang ada di pondok pesantren.

d. Santri atau peserta didik.

Santri atau peserta didik yang ada dilingkungan pesantren putri, (santriwati)

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan, Madura. Karena di pesantren tersebut termasuk salah satu pesantren di Madura yang mengajarkan pendidikan karakter, proses interaksi dan pembelajaaran di pesantren tersebut juga patut disoroti, karena ada sisi

[46] Ibid, h. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait pendidikan karakter. Di pesantren tersebut bukan hanya dari suku Madura yang menempuh pendidikan disana,, tetapi juga dari beberapa suku lain, ini yang menjadi sorotan untuk implementasi pendidikan karakternya.

4. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini akan membahas pada bab awal tentang pendahuluan, kemudian dalam bab kedua akan membahas landasan teori yaitu teori-teori yang relevan yang dapat menjelaskan variabel yang diteliti, teori-teori tersebut bukan hanya sekedar karangan peneliti, pendapat penguasa, tetapi berdasarkaan teori yang telah teruji juga secara empiris.

Kemudian pada bab tiga akan membahas tentang metode penelitian, yaitu bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulisan ini. Bab selanjutnya (empat) yang dibahas tentang hasil penelitian termasuk di dalamnya membahas mengenai profil pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura serta hasil penemuan-penemuan dilokasi penelitian, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu bab akhir (lima) sebagai penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.penelitian akan dilakukan di Pesantren Miftahul Ulum Betten Pamekasan Madura, atas kerjasama dengan beberapa fihak pesantren (pengurus, pendidik, santri) dalam jangka beberapa waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap awal yaitu tahap orientasi atau deskripsi dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.

Tahap kedua disebut tahap reduksi atau fokus. Dalam tahap ini peneliti mereduksi segala informai yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru, yang selanjutnya dijadikan sebagai fokus penelitian.[47]

Tahap ketiga, adalah tahap *selection*. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh.

Dalam proses memperoleh data atau informasi pada setiap taahapan (deskripsi, tahapan, seleksi) ada lagi lima tahapan yang dilakukan saat peneliti memasuki obyek penelitian, ada lima tahap, (1) peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan (2) peneliti bertanya pada orang-oraang yang dijumpai pada tempat tersebut (3) setelah pertanyaan diberi jawaban, peneliti akan menganalisis apakah jawaban yang diberikan itu benar atau tidak (4) jika

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban atas pertanyaan tersebut telah dirasa betul, maka dibuatlah kesimpulan (5) kembali terhadap kesimpulaan yang telah dibuat, seandainya kesimpulan belum kredibel maka peneliti harus masuk kelapangan lagi untuk menggali data, namun jika data yang diperoleh telah kredibel, maka pengumpulan data dinyatakan selesai.

6. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistemik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[48] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Yaitu kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. [49]

2. Metode Interview

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik. [50] Adapun pihak-pihak yang akan di wawancaraai dengan peneliti yaitu; (1) pengasuh pondok pesantren (2) pembimbing asrama (3) santri atau peserta didik.

[48] Ibid, h. 118.
[49] Ibid, h. 224.
[50] Ibid, h. 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.[51] Hal ini dilakukan dari objek ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Data dokumentasi ini menitikberatkan pada kegiatan para santri dan pendidik di dalam kelas dan diasrama.

7. Metode analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan.[52]

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[53] Dan reduksi data ini akan memberikan

[51] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225

[52] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu gambaaraan yang cukup jelas daan juga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Model data (data display)

Langkah selanjutnya yaitu mendisplay data setelah peneliti mereduksi data. Melalui data display ini maka data akan terorganisir, tersusun atau sistematis dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.[54] Bentuk yang paling sering model data kualitatif selama ini yaitu teks naratif.[55]

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkaan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada gabungan informasi tersebut. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[56]

---

[54] Ibid, h. 341

[55] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 131

[56] Mattew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Penerjemah: Rohendi Rohidi), Jakarta: UI Press, 1992, h. 16-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id